

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN
DAN KONDISI RUANG PRAKTIK DI DAERAH BERKATEGORI
INDEKS RISIKO BENCANA TINGGI DAN SEDANG,
STUDI KASUS PROVINSI BANTEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur



Disusun Oleh :

Andy Moh Perdinan

1807261

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN
DAN KONDISI RUANG PRAKTIK DI DAERAH BERKATEGORI
INDEKS RISIKO BENCANA TINGGI DAN SEDANG,
STUDI KASUS PROVINSI BANTEN**

Oleh
Andy Moh Perdinan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

©Andy Moh Perdinan, 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Andy Moh Perdinan

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN
DAN KONDISI RUANG PRAKTIK DI DAERAH BERKATEGORI
INDEKS RISIKO BENCANA TINGGI DAN SEDANG,
STUDI KASUS PROVINSI BANTEN

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing.

Pembimbing I



Ilhamdaniah, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19771116 201012 2 001

Pembimbing II



Trias Meryanti, S.Pd., M.T.
NIP. 19821008 201404 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan
Teknik Arsitektur

Ketua Program Studi Pendidikan
Teknik Arsitektur

Dr. Lili Widaningsih, S.Pd., M.T.
NIP. 19711022 199802 2 001

Dr. Johar Maknun, M.Si.
NIP. 19680308 199303 1 002

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andy Moh Perdinan
NIM : 1807261
Program Studi / Departemen : Pendidikan Teknik Arsitektur
Fakultas : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Dan Kondisi Ruang Praktik Di Daerah Berkategori Indeks Risiko Bencana Tinggi Dan Sedang, Studi Kasus Provinsi Banten" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan tidak merupakan suatu penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang ada. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022
Yang membuat surat pernyataan



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN
DAN KONDISI RUANG PRAKTIK DI DAERAH BERKATEGORI
INDEKS RISIKO BENCANA TINGGI DAN SEDANG,**

STUDI KASUS PROVINSI BANTEN

Andy Moh Perdinan

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan sebanyak 12.495 satuan pendidikan di Indonesia mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh bencana dalam kurun waktu 2010 hingga 2019, pada tahun 2018 dan 2019 BNPB menetapkan Provinsi Banten sebagai daerah dengan indeks risiko bencana tertinggi di Indonesia. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu perbedaan pada kondisi kerusakan ruang praktik dan hasil belajar kompetensi keahlian pada daerah dengan indeks risiko bencana yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan metode komparatif kuantitatif dengan teknik sampling jenuh pada data sekunder yang tersedia. Sampel penelitian ini berupa 72 data hasil ujian nasional kompetensi keahlian dan data kondisi ruang praktik SMK Negeri dan 8 data indeks risiko bencana di Provinsi Banten. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman* dan uji *Mann-Whitney U*. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Terdapat hubungan signifikan yang kuat dan tidak searah diantara indeks risiko bencana dan hasil belajar. 2) Tidak terdapat hubungan signifikan diantara indeks risiko bencana dan kerusakan ruang praktik. 3) Hasil belajar pada daerah kelompok risiko bencana sedang lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelompok risiko bencana tinggi. 4) Tidak terdapat perbedaan persentase kerusakan ruang praktik pada kelompok risiko bencana sedang dan kelompok risiko bencana tinggi. 5) Tidak terdapat hubungan signifikan diantara kerusakan ruang praktik dan hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan risiko bencana pada suatu daerah dapat berdampak pada infrastruktur satuan pendidikan dan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Hasil belajar, Kondisi kerusakan ruang praktik, Risiko bencana.

Andy Moh Perdinan, 2022

*PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN DAN KONDISI RUANG PRAKTIK DI DAERAH
BERKATEGORI INDEKS RISIKO BENCANA TINGGI DAN SEDANG, STUDI KASUS PROVINSI BANTEN*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**A COMPARISON OF SKILL COMPETENCY LEARNING OUTCOMES
AND WORKSHOP CONDITION IN A HIGH AND MEDIUM DISASTER
RISK INDEX REGION, CASE STUDY : BANTEN PROVINCE**

Andy Moh Perdinan

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

National Agency for Disaster Countermeasure (BNPB) stated about 12.495 formal schools in Indonesia from 2010 to 2019 were damaged by disasters, BNPB placed Banten Province as a region with the highest disaster risk index in Indonesia in 2018 and 2019. Therefore, this study aims to find the differences in the workshop conditions and skill competency learning outcomes between region with different disaster risk index. This study uses quantitative comparative method and use a total population sampling. The sample used in this study are 72 skill competency national exams students score data, 72 workshop condition data, and 8 disaster risk index data in Banten Province. The hypothesis of this study tested with Spearman correlation test and Mann-whitney u test. The result indicated that: 1) There is a strong significant correlation between disaster risk index and learning outcomes. 2) There is no significant correlation between disaster risk index and workshop conditions. 3) Medium disaster risk area learning outcomes are higher than high disaster risk area learning outcomes. 4) There are no significant difference on the percentage of damaged workshops between medium disaster risk area and high disaster risk area. 5) There is no significant correlation between workshop conditions and learning outcomes. This research shows the impact of disaster risk on education infrastructure and learning outcomes.

Keywords: Learning outcomes, workshop cindition, disaster risk.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat tuhan yang Maha Esa atas karunia dan berkah-Nya dalam menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Dan Kondisi Ruang Praktik Di Daerah Berkategori Indeks Risiko Bencana Tinggi Dan Sedang, Studi Kasus Provinsi Banten”** dalam pemenuhan syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Teknik Arsitektur.

Dalam penelitian ini penulis membahas hubungan dan perbedaan hasil belajar dan kondisi ruang praktik pada dua kelompok uji dengan melakukan penyusunan latar belakang, merumuskan pertanyaan penelitian, melakukan studi landasan teori, melakukan studi penelitian terdahulu yang relevan, mengumpulkan data, menganalisis data, menyimpulkan, implikasi dan merekomendasikan penelitian.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis tentunya sadar akan banyaknya kekurangan selama proses penelitian ini, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat belajar dari kesalahan-kesalahan dalam penelitian ini. Penulis harap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Agustus 2022
Penulis,



Andy Moh Perdinan
NIM. 1807261

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan penelitian skripsi ini tentunya terdapat bantuan yang datang dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan kemudahan lainnya kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ilhamdaniah, S.T., M.T., M.Sc., P.Hd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu dan pengalaman pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Trias Megayanti, S.Pd., M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu dan pengalaman pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Johar Maknun, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur yang telah memberikan informasi mengenai kegiatan seminar dan sidang skripsi sehingga penulis termotivasi dan bersemangat dalam menyelesaikan penelitian.
4. Dr. Lili Widaningsih, S.Pd., M.T., selaku Ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur dan Dosen Wali penulis yang telah memberikan semangat dan informasi selama kegiatan penyusunan penelitian berlangsung sehingga peneliti termotivasi dan bersemangat dalam menyelesaikan penelitian.
5. Para Bapa dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur yang telah memberikan ilmu dan pengalaman pada penulis selama masa perkuliahan yang sangat membantu dalam menyelesaikan pelaksanaan penelitian.
6. Enang Sutisna dan Titin Sumarni selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara psikis dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan bersemangat.
7. Teman-teman penulis yang telah memberikan banyak bantuan, informasi dan semangat pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan, dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana atas data yang tersedia dan dapat diakses secara

publik sehingga penulis dapat melakukan penelitian menggunakan data sekunder yang tersedia.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	I
UCAPAN TERIMA KASIH.....	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Umum Bencana di Indonesia.....	8
2.2 Tinjauan Umum Provinsi Banten.....	11
2.3 Belajar dan Hasil Belajar	13
2.3.1 Definisi Belajar	13
2.3.2 Definisi Hasil Belajar	14
2.3.3 Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar.....	15
2.3.4 Penilaian Hasil Belajar	17
2.3.5 Ujian Nasional	19
2.4 Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan.....	20
2.4.1 Definisi Sarana dan Prasarana	20
2.4.2 Ruang Praktik Kerja	21
2.4.3 Kondisi Ruang Praktik Kerja	21
2.5 Kajian Empirik	24
2.6 Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.1.1 Variabel Penelitian	31
3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Analisis Data	34
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.4.2 Transformasi Data	35
3.4.3 Uji Normalitas	35
3.4.4 Uji Korelasi Spearman	36
3.4.5 Uji Hipotesis	37
3.5 Prosedur Penelitian	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Deskripsi Data Penelitian	40
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2 Uji Normalitas	55
4.2.3 Uji Hipotesis	61
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
4.3.1 Bencana dan Hasil Belajar	74
4.3.2 Bencana dan Kerusakan Ruang Praktik.....	76
4.3.3 Ruang Praktik dan Hasil Belajar.....	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	87
5.1 Simpulan.....	87
5.2 Implikasi.....	88
5.3 Rekomendasi.....	89
Daftar Pustaka.....	92
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indeks Risiko Bencana Provinsi Banten.....	11
Tabel 2	Sebaran SMK Pada Daerah Risiko Bencana	12
Tabel 3	Kondisi Ruang Praktik SMK Provinsi Banten	22
Tabel 4	Kajian Empirik	23
Tabel 5	Sampel Variabel Penelitian	32
Tabel 6	Interpretasi Koefisien Korelasi r	35
Tabel 7	Indeks Risiko Bencana Provinsi Banten Tahun 2019.....	40
Tabel 8	Tabel Data Kumulatif tingkat Kota/Kabupaten	41
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Indeks Risiko Bencana Provinsi Banten.....	44
Tabel 10	Statistik Deskriptif Indeks Risiko Bencana.....	45
Tabel 11	Nilai Hasil Belajar Kota dan Kabupaten Provinsi Banten	45
Tabel 12	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	46
Tabel 13	Statistik Deskriptif Hasil Belajar.....	47
Tabel 14	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelompok Risiko Bencana Tinggi dan Sedang.....	48
Tabel 15	Persentase Kerusakan Ruang Praktik Kota dan Kabupaten di Provinsi Banten	50
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Ruang Praktik.....	51
Tabel 17	Statistik Deskriptif Kerusakan Ruang Praktik.....	52
Tabel 18	Statistik Deskriptif Kerusakan Ruang Praktik Kelompok Risiko Bencana Tinggi dan Sedang.....	52
Tabel 19	Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar.....	55
Tabel 20	Uji Normalitas Hasil Belajar Setelah Transformasi Data.....	57
Tabel 21	Uji Normalitas Kerusakan Ruang Praktik.....	57
Tabel 22	Uji Normalitas Kerusakan Ruang Praktik Setelah Transformasi Data	58
Tabel 23	Uji Normalitas Kedua Hasil Belajar.....	58
Tabel 24	Uji Normalitas Kedua Hasil Belajar Setelah Transformasi.....	59
Tabel 25	Uji Normalitas Kedua Kerusakan Ruang Praktik.....	59
Tabel 26	Uji Normalitas Kedua Kerusakan Ruang Praktik Setelah Transformasi	60
Tabel 27	Uji Korelasi Indeks Risiko Bencana dan Hasil Belajar.....	63

Tabel 28	Uji Korelasi Indeks Risiko Bencana dan Kerusakan Ruang Praktik...	64
Tabel 29	Tabel Ranks Hasil Belajar	66
Tabel 30	Uji Mann-Whitney U Hasil Belajar.....	67
Tabel 31	Tabel Ranks Kerusakan Ruang Praktik.....	68
Tabel 32	Uji Mann-Whitney U Kerusakan Ruang Praktik.....	68
Tabel 33	Tabel Ranks Kerusakan Ruang Praktik Kedua.....	69
Tabel 34	Uji Mann-Whitney U Kerusakan Ruang Praktik Kedua.....	69
Tabel 35	Uji Korelasi Kerusakan Ruang Praktik dan Hasil Belajar.....	71
Tabel 36	Uji Korelasi Kerusakan Ruang Praktik dan Hasil Belajar Kedua.....	72
Tabel 37	Persentase Kerusakan Ruang Praktik Kota dan Kabupaten di Provinsi Banten	78
Tabel 38	Pengujian Lanjut Korelasi Indeks Risiko Bencana dan Kerusakan Ruang Praktik.....	79
Tabel 39	Tabel Ranks Kerusakan Ruang Praktik 2.....	81
Tabel 40	Tabel Dua Uji Mann-Whitney U Kerusakan Ruang Praktik.....	81
Tabel 41	Tabel Dua Uji Korelasi Kerusakan Ruang Praktik dan Hasil Belajar.	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Chart Kondisi Ruang Kelas SMK Provinsi Banten 2019.....	3
Gambar 2 Chart Kondisi Ruang Praktik SMK Provinsi Banten 2019.....	3
Gambar 3 Diagram Alur Prosedur Penelitian	38
Gambar 4 Peta Sebaran Risiko Bencana Provinsi Banten.....	40
Gambar 5 Grafik Bar Persentase Ruang Praktik Kategori Rusak Berat	42
Gambar 6 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Risiko Bencana Tinggi	49
Gambar 7 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Risiko Bencana Sedang	49
Gambar 8 Grafik Distribusi Frekuensi Kerusakan Ruang Praktik Kelompok Risiko Bencana Tinggi	53
Gambar 9 Grafik Distribusi Frekuensi Kerusakan Ruang Praktik Kelompok Risiko Bencana Sedang.....	54
Gambar 10 Grafik Q-Q Plot Hasil Belajar	55
Gambar 11 Grafik Q-Q Plot Hasil Belajar	56
Gambar 12 Histogram Normalitas Hasil Belajar	56
Gambar 13 Grafik Chart Indeks Risiko Bencana dan Hasil Belajar.....	62
Gambar 14 Grafik Chart Indeks Risiko Bencana dan Kerusakan Ruang Praktik .	64
Gambar 15 Grafik Chart Kerusakan Ruang Praktik dan Hasil Belajar.....	70
Gambar 16 Grafik Chart Indeks Risiko Bencana dan Kerusakan Ruang Praktik...	80
Gambar 17 Grafik Chart 2 Indeks Risiko Bencana dan Kerusakan Ruang Praktik	80
Gambar 18 Situs Data Pokok Pendidikan, Data Sarpras 2020.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Mentah Indeks Risiko Bencana Provinsi Banten 2019.....	88
Lampiran 2	Data Mentah Ujian Nasional Kompetensi Keahlian SMK Negeri Provinsi Banten	90
Lampiran 3	Data Mentah Kondisi Ruang Praktik SMK Negeri Provinsi Banten 2019.....	93
Lampiran 4	Data Persentase Ruang Praktik Kondisi Rusak Berat SMK Negeri Provinsi Banten 2019.....	97

DAFTAR PUSTAKA

- Abamba, I. (2021). The effects of school location on students' academic achievement in senior secondary physics based on the 5E learning cycle in Delta state, Nigeria. *LUMAT: International Journal on Math, Science and Technology Education*, 9(1), 56-76.
- Akoglu, H. (2018). User's guide to correlation coefficients, *Turkish Journal of Emergency Medicine*, 18(3), 91-93.
- Anas, A. Y., Riana, A. W., & Apsari, N. C. (2015). Desa dan kota dalam potret pendidikan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3).
- Anitah, Sri, dkk. (2018). Strategi Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awodun, A. O., & Oyeniyi, A. D. (2018). Influence of School Locationon Students" Academic Achievement in Junior Secondary School Basic Science in Ekiti State, Nigeria. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 5(6), 125-129.
- BABA WALE, Kazeem Olayinka. (2019). School Location As A Correlate Of Students' Academic Performance Among Senior Secondary Schools In Isokan Local Government Area Of Osun State. *International Journal of Academic Multidisciplinary Research*, 3(11), 5-8.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2020). Provinsi Banten Dalam Angka 2020.

Economic Institute of Cambodia (2008). Impact of Disasters on The Education Sector in Cambodia. Bangkok. Asian Disaster Preparedness Center (ADPC).

Gibbs, L., Nursey, J., Cook, J., Ireton, G., Alkemade, N., Roberts, M., Block, K., Molyneaux, R., & Forbes, D. (2019). Delayed Disaster Impacts On Academic Performance Of Primary School Children. *Child development*, 90(4), 1402-1412.

Marganesa, A. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

McCracken, J. D., & Barcina, J. D. T. (1991). Differences between rural and urban schools, student characteristics, and student aspirations in Ohio. *Journal of research in rural education*, 7(2), 29-40.

Meyzilia, A., Darsiharjo, D., & Ruhimat, M. (2018). Hubungan Antara Lokasi Sekolah terhadap Metode Mengajar Guru dan Hasil Ujian Nasional Geografi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(1), 22-29.

Miski, R. (2015). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2).

Ngallo, D. I. (2019). Problematika Pendidikan Desa Pesisir (Studi Kasus Keterbatasan Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Di SMP Negeri 2 Towuti Kabupaten Luwu Timur). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan tingkat konsistensi normalitas distribusi metode kolmogorov-smirnov, lilliefors, shapiro-wilk,

dan skewness-kurtosis. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 3(2), 127-135.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian

Rifai, A. & Anni, C. T. (2016). Psikologi Pendidikan. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.

Safitri, R. (2018). Studi Deskriptif-Komparatif Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Pesisir Pantai Dan Perkotaan Di SDN Kecamatan Ampenan Tahun 2017/2018. Skripsi. Universitas Mataram.

Siswoyo, H. (2009). Pengaruh Prestasi Teori Terhadap Prestasi Praktik Siswa Smk NI Adiwerna Tegal Tentang Servis Sistem Rem. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(2).

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sulistyaningrum, E. (2017). The impact of earthquake on child test score. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 32(2), 104.

Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).

Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prena Media Grup.

Syah, M. (2017). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
Syifaranie, R. R. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Dan Kondisi Ruang Kelas Antara Sekolah Menengah Kejuruan Di Daerah Indeks Risiko Bencana Tinggi Dengan Daerah Indeks Risiko Bencana Sedang Di Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Walword, Barbara E. (2004). Assessment Clear and Simple. 1st. ed. San Francisco: Jossey-Bass.